

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sujarweni (2018, p.15), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu *Turnover Intention* (Y).

#### **3.2. Sumber data**

Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei). Kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer yaitu dengan penyebaran kuesioner terhadap penelitian di PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung sebanyak 51 karyawan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data skripsi dengan mengadakan secara langsung dilapangan atau objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu kuesioner dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

**Tabel 3.1 Gradasi Skala Likert**

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2018, p.186), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 51 karyawan yang diperoleh di PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

### 3.4.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2018, p.186), Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung. peneliti peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. sujarweni (2018, p.109), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 51 karyawan.

## 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sujarweni (2018, p.174) variabel penelitian merupakan suatu yang ditetapkan oleh ppenliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut obyek yang berdiri dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya.

### 3.5.1 Variabel Independen

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Sujarweni (2018, p.174). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Beban Kerja (X1) dan Stres Kerja (X2).

### 3.5.2 Variabel Dependen

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sujarweni (2018, p.174). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah *Turnover Intention* (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Andi dalam buku Sujarweni (2018. P.174), merupakan variabel secara operasional dan berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek penelitian. Maka definisi operasional untuk penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<b>Beban Kerja (X<sub>1</sub>)</b>	Menurut Krisdianto <i>et al.</i> , (2023) Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu.	Beban kerja dalam penelitian ini pekerjaan yang menumpuk dan pekerjaan yang tidak sesuai oleh kemampuan karyawan serta seringnya karyawan memiliki tugas kerja ganda yang diberikan oleh pimpinan PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung	1.Target yang harus dicapai 2.Kodisi Pekerjaan 3.Penggunaan Waktu 4.Standar Pekerjaan  <b>Rumawas <i>et all</i> (2021)</b>	<i>Likert</i>
<b>Stres Kerja (X<sub>2</sub>)</b>	Menurut Wolor <i>et al.</i> , (2023) stres kerja tanggapan dari segala aktivitas, situasi, maupun kejadian eksternal yang membebankan sehingga menciptakan tuntutan psikologis dan fisik yang berlebihan terhadap individu yang bekerja	Stres kerja dalam penelitian ini merupakan suatu tingkat ukur dampak tekanan dalam pekerjaan yang membebani karyawan di PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung. Sehingga memicu karyawan untuk mencari pekerjaan yang baru	1.Tuntutan Tugas 2.Tuntutan Peranpemimpin 3.Tututan AntarPribadi 4.Struktur Organisasi  <b>Sударusman <i>et all</i> (2022)</b>	<i>Likert</i>

<p><b>Turnover Intention (Y)</b></p>	<p>Menurut Agustina <i>et al.</i>, (2021) menyatakan bahwa “<i>turnover intention</i> adalah kecenderungan atau tingkat dimana seorang karyawan memiliki kemungkinan untuk meninggalkan perusahaan baik secara sukarela maupun tidak sukarela yang disebabkan karena kurang menariknya pekerjaan saat ini dan tersedianya alternatif pekerjaan lain</p>	<p>Banyak karyawan yang melakukan resign dengan alasan pekerjaan yang terlalu membebani dan ingin mencari pekerjaan yang lebih baik dan pendapatan yang lebih. Hal ini di akibatkan tekanan kerja yang berlebihan terhadap karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung</p>	<p>1. <i>Thinking of Quitting</i> 2. <i>Intention to Search Alternatives</i> 3. <i>Intention to Quit</i></p> <p><b>Imbayani et all (2022)</b></p>	<p><b>Likert</b></p>
--------------------------------------	---	--	---	----------------------

Sumber: *Journal diolah tahun 2023*

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178), Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefenisikan suatu variabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid.

Tinggi rendahnya validitas instrumen menggambarkan sejauh mana data yang terkumpulkan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuisisioner (angket) yang langsung diberikan kepada 15 karyawan PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung. Untuk mengukur tingkat Metode uji kevalidan yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

Untuk mengetahui validitas kuisioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid  
Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid
2. Bila  $Sig < \alpha (0,05)$  maka instrumen valid  
Bila  $Sig > \alpha (0,05)$  maka instrumen tidak valid
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probabilitas ( $sig$ ) dengan  $r_{tabel}$  maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sujarweni (2018, p.178), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu :

Pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 51 responden.

Kriteria uji dengan mengonsultasikan nilai *Alpha Cronbach*

**Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Kolerasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Interprestasi</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : W.Sujarweni (2018, p.140)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Menurut Sujarweni (2014, p.86), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1.  $H_0$  : model regresi berbentuk linier  
 $H_a$  : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak  
 Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,05 atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

#### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2018, p.188), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.

Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Sujarweni (2014, p.103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah.

Sujarweni (2018, p.189), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21*. Di dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu yaitu Beban Kerja ( $X_1$ ), Stres Kerja ( $X_2$ ), dan *Turnover Intention* (Y)



yang mempengaruhi variabel lainnya. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

**Y** = *Turnover Intention*

**X1** = Beban Kerja

**X2** = Stres Kerja

**a** = konstanta

**et** = eror term

**b1, b2** = Koefesien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

##### 1. Pengaruh Beban Kerja (X<sub>1</sub>) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho = Beban Kerja (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

Ha = Beban Kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka Ho ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka Ho diterima

##### 2. Pengaruh Stres Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap *Turnover Intention* (Y)

Ho = Stres Kerja (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh terhadap Produktivitas *Turnover Intention* (Y) pada PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung

Ha = Stres Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y)  
PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;

Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

### 3.10.2 Uji F

**Pengaruh Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) *Turnover Intention* (Y)**

$H_0$  = Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

$H_a$  = Beban Kerja ( $X_1$ ) dan Stres Kerja ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *Turnover Intention* (Y) PT. Tunas Dwipa Matra Rajabasa Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak
2. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{tabel}$  pada  $db_1=k-1$  dan  $db_2 = n-1$
3. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak;  
Jika nilai  $sig > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  
Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.